



WASPADA VIRUS JAPANESE ENCEPHALITIS

Vaksinasi Sasar 72.322 Anak di Yogya

YOGYA (MERAPI) - Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta berencana melakukan vaksinasi gratis virus Japanese Encephalitis di tahun 2024. Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Emma Rahmi Aryani mengatakan program dari Kemenkes RI ini diperuntukkan anak-anak dengan rentang usia 9 bulan hingga 15 tahun.

Menurutnya, program imunisasi ini menasar 72.322 anak dan diperoleh secara gratis di 18 Puskesmas se-Yogya. "Vaksin ini gratis dan bisa diakses di 18 Puskesmas di Kota Yogya. Dan itu akan dilaksanakan mulai bulan September 2024," kata Emma di Balai Kota, Selasa (27/2).

Jadwal program vaksinasi ini, lanjut Emma, sudah ditentukan dan akan dilakukan selama 2 bulan pada bulan September dan Oktober. Namun, khusus bagi balita berusia 10 bulan akan diberikan satu dosis vaksin pada November. Pihaknya pun telah melakukan pendataan agar sasaran vaksinasi itu merata.

Sebelumnya, vaksinasi virus Japanese Encephalitis telah dilakukan Pemerintah Indonesia sejak 2018 lalu. Wilayah pertama yang mendapatkan

vaksinasi massal adalah Provinsi Bali dan diikuti oleh Kalimantan Barat pada 2023. Emma menyebut di tahun 2024 ini, Daerah Istimewa Yogyakarta mendapatkan jatah vaksinasi massal setelah ditemukannya 13 kasus infeksi virus Japanese Encephalitis di Provinsi DIY.

"Pada 2024 (vaksinasi) diperluas lagi di DIY karena memang di Provinsi DIY ada 13 kasus," terangnya.

Dijelaskan Japanese Encephalitis merupakan penyakit radang otak yang disebabkan oleh virus Japanese Encephalitis di mana persebarannya melalui perantara nyamuk. Berdasarkan catatan Layanan Kesehatan Inggris (NHS), penyakit ini ditemukan di beberapa kawasan Asia dan Pasifik seperti India, Tiongkok, Korea Selatan, Jepang, dan Indonesia.



MERAPI-WAHYU TURI K

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Emma Rahmi Aryani dalam jumpa pers di Balai Kota Yogyakarta, Selasa (27/2).

"Penyakit radang otak pada infeksi virus Japanese Encephalitis ditandai dengan beberapa gejala seperti demam tinggi, muntah-muntah, diare, dan ke-

jang pada anak. Tetapi penyakit Japanese Encephalitis mungkin terjadi tanpa gejala sama sekali," ujarnya. (C-12)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005